

**DAMPAK DIPLOMASI BUDAYA TERHADAP HUBUNGAN  
BILATERAL INDONESIA DAN AMERIKA SERIKAT MELALUI  
RUMAH BUDAYA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**SALMIATI RISKI HAYATI**

**07041181722153**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**DAMPAK DIPLOMASI BUDAYA TERHADAP HUBUNGAN  
BILATERAL INDONESIA DAN AMERIKA SERIKAT MELALUI  
RUMAH BUDAYA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh :**

**SALMIATI RISKI HAYATI**

**07041181722153**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 05 Juli 2024**

**Pembimbing I**

**Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.LM., L.LD**

**NIP. 196504271989031003**



**Pembimbing II**

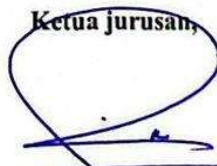
**Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.SC**

**NIP. 199012062019032017**



**Disetujui oleh,**

**Ketua jurusan,**



**Sofyan Effendi, S.IP. M.Si**

**NIP. 1977055122003121003**

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**DAMPAK DIPLOMASI BUDAYA TERHADAP HUBUNGAN  
BILATERAL INDONESIA DAN AMERIKA SERIKAT MELALUI  
RUMAH BUDAYA INDONESIA**

Skripsi

Oleh :

**SALMIATI RISKI HAYATI**


**07041181722153**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Pada Tanggal, 13 Juli 2024**

Pembimbing :

1. Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.L.M., L.LD  
NIP. 196504271989031003
2. Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.SC  
NIP. 199012062019032017

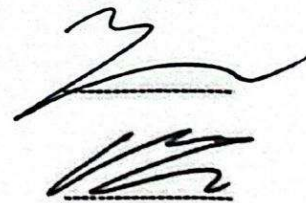
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si  
NIP. 198708192019031006
2. Muhammad Yusuf Abror. S.IP., MA  
NIP. 199208272019031005

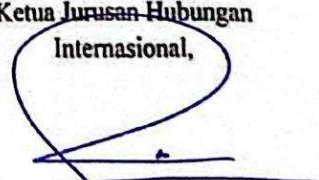
Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Hubungan  
Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP. M. Si.  
NIP. 1977055122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salmiati Riski Hayati

Nim : 07041181722153

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Diplomasi Budaya Terhadap Hubungan Bilateral Indonesia dan Amerika Serikat Melalui Rumah Budaya Indonesia”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 17 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Salmiati Riski Hayati

07041181722153




## INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yang secara spesifik bertujuan untuk menggambarkan konsep tentang dampak dari diplomasi budaya melalui rumah budaya Indonesia (RBI) yang didirikan di Amerika Serikat terhadap hubungan bilateral yang dijalin kedua negara. Rumah budaya Indonesia adalah salah satu bentuk dari adanya diplomasi budaya yang dibuat oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang bertujuan untuk mengembangkan dan memperkenalkan budaya Indonesia di lingkungan internasional. Diplomasi budaya adalah suatu pertukaran ide, informasi, seni, dan aspek budaya yang dilakukan antara satu negara dengan negara lainnya yang bertujuan untuk memelihara sikap saling pengertian antara kedua belah pihak. Sedangkan hubungan bilateral adalah bentuk kerja sama antara negara yang berdekatan secara geografis ataupun yang jauh diseberang lautan untuk menciptakan perdamaian. Demi mencapai tujuan penelitian ini, maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme dan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan yang bersumber dari buku, jurnal, website, *e-book*, dan literatur nasional maupun internasional yang bersifat valid. Dan untuk teori yang digunakan pada penelitian ini ialah teori Diplomasi Budaya dan teori Hubungan Bilateral. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, adanya rumah budaya Indonesia yang dibangun di negara Amerika Serikat sejauh ini menunjukkan dampak yang positif terhadap hubungan kerja sama antara Indonesia dan Amerika Serikat. Salah satu dampak yang dihasilkan adalah semakin eratnya hubungan bilateral yang dijalin antara negara Indonesia dan Amerika Serikat yang berpengaruh pada tingkat ekonomi, politik maupun pendidikan kedua negara.

**Kata kunci : Diplomasi Budaya, Hubungan Bilateral, Rumah Budaya Indonesia**

**Dosen Pembimbing I**

  
Azhar., SH., M.Sc., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003

**Dosen Pembimbing II**

  
Nur Aslamiah Supri, BIAM., M.Sc  
NIP. 199012062019032017

**Indralaya, Juli 2024**

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**

  
Sofyan Effendi, S.IP. M.Si.  
NIP. 197705122003121003

## ABSTRACT

*The study is a qualitative study aimed specifically at illustrating the implications of cultural diplomacy through the Rumah Budaya Indonesia (RBI) set up in the United States to the bilateral relations between the two countries. The Indonesian cultural house is a form of cultural diplomacy created by the Indonesian government through the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia, which aims to develop and introduce Indonesian culture in the international environment. Cultural diplomacy is an exchange of ideas, information, arts, and cultural aspects carried out between one country and another with the aim of maintaining an attitude of mutual understanding between the two parties. While bilateral relations are a form of cooperation between countries that are geographically close or far across the ocean to create peace. To achieve the objectives of this study, the research method that the author uses is a qualitative descriptive method based on the philosophy of postpositivism and to examine the condition of natural objects. Data collection techniques through literature study sourced from books, journals, websites, e-books, and valid national and international literature. And the theories used in this research are the theory of Cultural Diplomacy and the theory of Bilateral Relations. The results of this study indicate that the existence of an Indonesian cultural house built in the United States has so far shown a positive impact on the cooperative relationship between Indonesia and the United States. One of the resulting impacts is the increasingly close bilateral relationship between Indonesia and the United States which affects the economic, political and educational levels of the two countries.*

**Keywords:** *Cultural Diplomacy, Bilateral Relations, Indonesian Cultural House*

**Dosen Pembimbing I**



Azhar., SH., M.Sc., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003

**Dosen Pembimbing II**



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc  
NIP. 199012062019032017

Indralaya, Juli 2024

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP. M.Si.  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada tuhan yang maha esa atas segala rahmat, hidayah dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “ **Dampak Diplomasi Budaya terhadap Hubungan Bilateral Indonesia dan Amerika Serikat melalui Rumah Budaya Indonesia**”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan do'a dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam pembuatan karya ilmiah ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis tujukan kepada :

1. Allah SWT. Atas ridho dan izinnya skripsi ini dapat selesai
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., Selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP. M.Si. Selaku ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memotivasi hingga selesai penulisan.
5. Bapak Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan baik.
6. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu menyalurkan pemikirannya dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

7. Orang tua, saudara-saudara dan keluarga saya atas do'a dan perhatiannya selama ini
8. Teman – teman seperjuangan khususnya angkatan 2017 Ilmu hubungan internasional Indralaya atas semua kerjasama dan bantuan serta dukungannya yang luar biasa selama proses penulisan skripsi ini.
9. Admin HI Indralaya kak Dimas dan Mba Sisca, yang telah membantu dan mempermudah dalam penyelesaian urusan administrasi jurusan selama perkuliahan.
10. Seluruh jajaran civitas akademika, dosen dan staf jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan moril.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik, saran, dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun para pembaca.

Indralaya, 05 Juli 2024

Penulis,



Salmiati Riski hayati



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
INTISARI .....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Teori.....	15
2.2.1 Diplomasi Budaya.....	15
2.2.2 Hubungan Bilateral .....	18
2.3 Alur Pemikiran .....	20
2.4 Argumen Utama .....	21

BAB III METODE PENELITIAN .....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Definisi Konsep.....	22
3.3 Fokus Penelitian .....	23
3.4 Unit Analisis.....	24
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	25
3.8 Teknik Analisis Data .....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	27
4.1 Sejarah Hubungan Bilateral Indonesia dan Amerika Serikat.....	27
4.1.1 Hubungan Ekonomi Indonesia dan Amerika Serikat.....	29
4.1.2 Hubungan politik dan Keamanan Indonesia dan Amerika Serikat .....	33
4.1.3 Hubungan Budaya Indonesia dan Amerika Serikat .....	35
4.2 Sejarah Rumah Budaya Indonesia.....	36
4.2.1 Fungsi Rumah Budaya Indonesia .....	38
4.2.2 Tujuan Rumah Budaya Indonesia .....	39
4.2.3 Program-program Rumah Budaya Indonesia.....	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	42
5.1 Dampak di Bidang Pendidikan.....	42
5.2 Dampak di Bidang Politik .....	47
5.3 Dampak di Bidang Ekonomi .....	51
BAB VI PENUTUP .....	56
1.1 Kesimpulan.....	56
1.2 Saran.....	56
DOKUMENTASI .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu.....	8
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peresmian Program Rumah Budaya Indonesia di Austin.....	5
Gambar 2.1 Skema Pelaku dan Sasaran Diplomasi Kebudayaan.....	17
Gambar 2.2 Alur Pemikiran.....	20
Gambar 4.1 Perkembangan Posisi FDI Amerika Serikat di Indonesia.....	29
Gambar 4.2 Kerangka Kerja Sama Ekonomi Indonesia dan AmerikaSerikat.....	31
Gambar 4.3 logo Rumah Budaya Indonesia.....	37
Gambar 5.3 Pertemuan KJRI San Fransisco dan Warga Amerika Serikat.....	48
Gambar Dokumentasi Ekspresi Kebudayaan Indonesia di Austin.....	58
Gambar Dokumentasi Pameran Batik di Austin.....	58
Gambar Dokumentasi Both Kuliner Indonesia di Austin.....	59
Gambar Dokumentasi Rumah Belajar B. Indonesia di Austin.....	59



## DAFTAR SINGKATAN

RBI	: Rumah Budaya Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
RRC	: Republik Rakyat China
KPS	: Kerja sama Pemerintah dan Swasta
CTC	: Counter Terrorism Committee
FDI	: Foreign Direct Investment
USAID	: United States Agency for International Development
TIFA	: Trade and Investment Agreement
NEI	: National Export Initiatives
OPIC	: Overseas Private Investment
GEP	: Global Entrepreneurship Program
USTDA	: United States Trade and Development Agency
USPACOM	: United States Pacific Command
IUSSD	: Indonesia – US Security Dialogue
AMINEF	: American Indonesia Exchange

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia hubungan internasional, diplomasi diartikan sebagai metode untuk mempengaruhi keputusan dan perilaku dalam hubungan antar negara melalui dialog atau negosiasi yang dilakukan oleh perwakilan suatu negara. Namun secara teori diplomasi merupakan suatu praktek operasional atau pelaksanaan hubungan antar negara melalui perwakilan resmi untuk mencapai kepentingan nasional diluar wilayah yurisdiksi sebuah negara (Plano dan Olton, 1999). Diplomasi telah mengalami perkembangan dari waktu ke waktu seiring dengan adanya isu-isu dalam sistem internasional pada beberapa dekade terakhir yang berkembang signifikan sehingga permasalahan global semakin kompleks.

Dalam rangka menciptakan saling pengertian diantara bangsa-bangsa dan kerja sama antar negara, setiap negara telah melakukan praktik diplomasi. Pada sejarahnya, diplomasi memiliki bermacam-macam variasi dalam melakukan praktik sesuai dengan fokus maupun medianya, beberapa diantaranya adalah pertama, *offensive diplomacy* yang merupakan praktik diplomasi yang lebih menekankan kepada *hard diplomacy* atau permusuhan dan persaingan antar musuh potensial dari negara (Freeman, 1994). Negara-negara besar dengan kekuatan yang cukup besar menggunakan diplomasi ini untuk melawan negara yang lebih lemah, seperti menahan bantuan hingga embargo, untuk mencapai kepentingannya dengan cepat melalui pemaksaan. Kedua, diplomasi kapal perang menggunakan

atau mengancam dengan kekerasan (Cable, 2004). AS pada era Doktrin Monroe menggunakan diplomasi kapal perang. Negara-negara kuat menggunakan diplomasi kapal perang untuk memaksa negara-negara lemah dengan kekuatan angkatan laut mereka. Ketiga, diplomasi budaya mempromosikan, memperkuat, dan mempertahankan hubungan internasional di bidang seni, budaya, dan pendidikan. Diplomasi budaya mempromosikan saling pengertian melalui pertukaran ide, seni, informasi, dan fitur budaya lainnya antara negara dan masyarakatnya, menurut Cummings (2009). Pengetahuan suatu negara dengan negara lain merupakan keuntungan dari diplomasi ini, tetapi hubungan negara terutama berfokus pada budaya negara lain, sehingga mereka jarang bernegosiasi atau menyentuh politik tingkat tinggi.

Dengan adanya diplomasi budaya ini maka negara-negara tidak perlu lagi melakukan kekerasan atau menggunakan kekuatan militernya untuk mencapai kepentingan nasionalnya tapi dapat menggunakan *soft power diplomacy* atau lebih tepatnya berdiplomasi dalam bentuk penyelesaian secara damai. Penggunaan *soft power diplomacy* kini banyak digunakan oleh negara-negara di dunia dalam mencapai kepentingan nasionalnya, karena sifatnya lebih menekankan perdamaian dan kekuasaan menjadi lebih persuasif daripada koersif. Selain itu *soft power diplomacy* juga dianggap tidak terlalu beresiko dibandingkan menggunakan *hard power diplomacy* untuk mencapai suatu tujuan.

Indonesia merupakan salah satu negara yang telah melakukan praktik diplomasi budaya terhadap negara Amerika Serikat dalam mencapai kepentingan nasionalnya. Amerika Serikat merupakan salah satu negara yang dipercaya dan

dianggap sebagai negara strategis untuk dilakukannya diplomasi budaya Indonesia ini, hal itu dikarenakan Indonesia sudah cukup lama menjalin hubungan bilateral dengan Amerika Serikat. Hubungan kerjasama antara Indonesia dan Amerika Serikat sudah terbentuk sejak Indonesia merdeka, dimana Amerika Serikat adalah salah satu di antara bangsa-bangsa yang ingin menjalin hubungan diplomatik dengan Indonesia. Namun pada saat itu Amerika Serikat tidak mendapat sambutan baik dari Indonesia karena pada saat itu Soekarno sebagai presiden RI tidak ingin berhubungan dengan negara barat yang diakibatkan karena adanya rasa trauma terhadap imperialisme yang dibawa oleh negara barat, termasuk Amerika Serikat. Melihat hal tersebut, tepatnya pada era Orde Baru, Amerika kemudian memberi dukungan rahasia pada pemberontakan di pulau terluar Indonesia sebagai bentuk peringatan (Smith, 2003). Saat itulah Indonesia mulai melakukan hubungan bilateral dengan Amerika Serikat.

Hubungan yang terjalin antara Indonesia dengan Amerika Serikat memiliki sifat yang dinamis yang berarti hubungan diplomatik tersebut terus berkembang dari masa ke masa dengan didukung adanya kebutuhan atau kepentingan yang ada pada masing-masing negara, hal ini terlihat pada strategi yang telah ditempuh kedua negara yang tertuang dalam *US-Indonesia Comprehensive Partnership* yang diresmikan pada tahun 2010. Kerjasama ini bertujuan untuk mempromosikan kerjasama diberbagai bidang pembangunan utama yakni penguatan pendidikan dan hubungan profesional, meningkatkan tata kelola, memajukan keamanan, meningkatkan perdagangan dan investasi, bermitra pada isu-isu internasional dan mendukung kepedulian terhadap lingkungan.



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia meluncurkan Rumah Budaya Indonesia sebagai salah satu bentuk diplomasi budaya untuk mempromosikan budaya Indonesia di luar negeri. Tiga program Rumah Budaya Indonesia - Ekspresi Budaya, Pembelajaran Budaya, dan Advokasi & Promosi Budaya - dimaksudkan untuk mengedukasi masyarakat luar tentang budaya Indonesia.

Membangun Rumah Budaya Indonesia di berbagai tempat telah menjadi prioritas diplomasi budaya. Selain membangun, hal ini juga akan mempromosikan budaya Indonesia. Kelompok masyarakat dan institusi pendidikan akan berkolaborasi untuk meningkatkan budaya Indonesia. Identitas nasional yang kuat akan membantu Indonesia membangun hubungan bilateral dengan negara tujuan. Diplomasi budaya akan membantu membuka diplomasi politik untuk mempelajari negara tujuan. Indonesia membangun Rumah Budaya Indonesia sebagai bagian dari upaya diplomasi budaya untuk mempromosikan budaya Indonesia di luar negeri. Menurut Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Rumah Budaya Indonesia dibangun di negara-negara penting seperti Amerika Serikat, Belanda, Jerman, Perancis, Turki, Jepang, Australia, dan Singapura. Indonesia mendirikan Rumah Budaya Indonesia di Austin, Texas, yang secara ideal berada di tengah-tengah pusat kota Amerika Serikat. Austin, Texas, dikenal sebagai pusat kesenian di Texas dan memiliki potensi budaya dan pariwisata, serta ekonomi dan populasi yang terus berkembang, sehingga menjadi tempat yang tepat untuk mendirikan Rumah Budaya Indonesia, yang diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober - 3 November 2013.

**Gambar 1.1 Peresmian Program Rumah Budaya Indonesia di Austin**



Sumber : rumahbudayaindonesia.org

Program ini telah disepakati oleh kedua negara dan diresmikan oleh bapak Isman sebagai pejabat konsulat di KJRI Huston. Johannes, presiden rumah budaya Indonesia di Austin, percaya bahwa program ini dapat memperkenalkan dan melestarikan kuliner dan budaya Indonesia serta membangun dan melindungi warisan budaya Indonesia. Antusiasme masyarakat Austin dan masyarakat Indonesia di Amerika dalam mendukung rumah budaya Indonesia di Austin menunjukkan perkembangannya.

Selain itu rumah budaya di Austin ini bertujuan untuk memikat calon wisatawan asal Amerika Serikat untuk datang dan menikmati pariwisata Indonesia dan mengenal lebih jauh tentang kebudayaan Indonesia serta untuk mempererat dan menjaga hubungan baik antara kedua negara (Nugroho, 2020). Alasan Indonesia memilih kota Austin sebagai tempat didirikannya rumah budaya Indonesia di Amerika Serikat karena memiliki potensi nilai budaya dan pariwisata, tingkat ekonomi yang tinggi, populasi masyarakatnya yang terus meningkat, pusat pertunjukkan musik dunia, dan banyaknya komunitas Indonesia,

serta dikenal sebagai kota pelajar dengan jumlah siswa University of Texas yang terbesar ke-2 di Amerika Serikat sehingga cocok untuk didirikannya rumah budaya Indonesia ([rumahbudayaindonesia.org](http://rumahbudayaindonesia.org)). Program rumah budaya Indonesia di Amerika Serikat melaksanakan upaya promosi kebudayaan dengan menjalankan program dan kegiatan melalui upaya pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kesenian yang telah digelar sejak didirikannya pada tahun 2013 seperti, pameran batik, pertunjukkan musik tradisional, pelatihan memasak kuliner Indonesia, pelatihan bahasa Indonesia dan diskusi tentang budaya Indonesia baik membicarakan potensi maupun tantangan dalam pengembangan rumah budaya Indonesia sebagai langkah untuk penguatan pengakuan internasional terhadap ikon-ikon budaya Indonesia. Jadi dalam mencapai kepentingan nasionalnya Indonesia dan Amerika Serikat tidak harus selalu menggunakan *hard power diplomacy* atau menggunakan kekerasan, kekuatan militer, dan dana yang besar serta memakan banyak korban, seperti *offensive diplomacy* dan *gunboat diplomacy*, tetapi dapat menggunakan *culture diplomacy* atau berdiplomasi dengan cara damai. Dengan banyaknya sentral budaya asing di Indonesia membuat Indonesia juga ingin mendirikan pusat budaya di luar negeri khususnya di Amerika Serikat yang dibentuk melalui rumah budaya Indonesia demi mencapai kepentingan nasionalnya, dan tentunya dilakukannya diplomasi budaya di Amerika Serikat ini akan memberikan dampak tersendiri terhadap hubungan kedua negara. Maka dengan ini penulis tertarik untuk mengajukan tulisan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“DAMPAK DIPLOMASI BUDAYA TERHADAP HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA DAN AMERIKA SERIKAT MELALUI RUMAH BUDAYA INDONESIA”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Jika dilihat dari sudut pandang yang terdapat pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis jawab dari penelitian ini yaitu “Bagaimana dampak diplomasi budaya terhadap hubungan bilateral antara Indonesia dan Amerika Serikat melalui rumah budaya Indonesia?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan diraih pada penulisan penelitian ini yaitu untuk menganalisa tentang upaya pemerintah Indonesia dalam menciptakan program rumah budaya Indonesia dan menganalisis dampaknya terhadap hubungan kerjasama dengan Amerika Serikat.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dengan dilaksankannya penelitian ini maka penulis bisa mengetahui dampak yang didapatkan dari penggunaan diplomasi budaya melalui rumah budaya Indonesia terhadap hubungan bilateral Indonesia dan Amerika Serikat dalam mewujudkan tujuan dan kepentingan nasional kedua negara.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat menjelaskan diplomasi budaya Indonesia di Amerika Serikat melalui rumah budaya. Dengan adanya kerja sama Indonesia dan Amerika Serikat, diharapkan dapat mempererat hubungan kedua negara, dan saling menguntungkan.



## DAFTAR PUSTAKA

(t.thn.). Diambil kembali dari rumah budaya Indonesia di Austin: [rumahbudayaindonesia.org](http://rumahbudayaindonesia.org)

(t.thn.). Diambil kembali dari "Diplomasi Budaya Ala Rumah Budaya Indonesia" : <http://majalahasri.com/diplomasi-budaya-ala-rumah-budaya-indonesia/>

(t.thn.). Diambil kembali dari "Peresmian Rumah Budaya di Austin" : <http://kabarinews.com/event-peresmian-rumah-budaya-indonesia-di-austin/66035>

*"Festival Made in Indonesia Digelar di Amerika"*. (2016, 12 10). Diambil kembali dari <http://www.voaindonesia.com/a/festival-made-in-indonesia-digelar-di-as-/2994765.html>

*"Strategi Indonesia Menggunakan Rumah Budaya Sebagai Sarana Diplomasi Kebudayaan Terhadap Jerman"* . (2016, 09 14). Diambil kembali dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=349533&val=6444&title=STRATEGI%20INDONESIA%20MENGUNAKAN%20RUMAH%20BUDAYA%20SEBAGAI%20SARANA>

*Ada Hari Pertukaran Budaya Indonesia di Amerika Serikat* . (2016, 09 29). Diambil kembali dari <http://www.antaranews.com/berita/250102/ada-hari-pertukaran-budaya-indonesia-di-amerika-serikat>

Alexandra, D. I. (2019). *Multi Track Diplomacy : Teori dan Studi Kasus* . Samarinda : Mulawarman University Press.

Amarullah, A. K. (2015). Upaya Diplomasi Indonesia Melalui Program Rumah Budaya Indonesia di Berlin (Jerman). *Universitas Muhammadiyah Malang* .

Aziz, A. (2017). Diplomasi Kebudayaan Indonesia di Amerika Serikat Melalui Program Rumah Budaya . *JZ Internasional Relations* .

Badri, J. (1993). *Kiat Diplomasi: Mekanisme dan Pelaksanaannya*. Jakarta: Pusat Sinar Harapan.

Basuki, S. (2006). “*metode penelitian*”, *Wedatama Widya Sastra*. Jakarta.

Burchill, S. (2005). *The National Interest in International Relations Theory*. Palgrave.

*Diplomasi Budaya Ala Rumah Budaya Indonesia*. (t.thn.). Dipetik 10 17, 2016, dari <http://majalahasri.com/diplomasi-budaya-ala-rumah-budaya-indonesia/>

*Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Sidang Komisi 3 Sesi 2, Kongres Kebudayaan Indonesia 2013*. (2017, 03 30). Diambil kembali dari <http://kebudayaan-kemdikbud.go.id/Sidang-Komisi-3-Sesi-2-Kongres-Kebudayaan-Indonesia-2013>

Djelantik, S. (2008). *Diplomasi Antara Teori Dan Paktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Gabriella, C. (2013). Peran Diplomasi Kebudayaan Indonesia Dalam Pencapaian Kepentingan Nasionalnya.

Ha, V. K. (2016). Peran Diplomasi Budaya Dalam Mewujudkan Komunitas Sosial-budaya Asean : Kasus Vietnam. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* .

Hennida, C. (t.thn.). Diplomasi publik dalam politik luar negeri. *Departemen Hubungan Internasional, FISIP, Unair* .

Hrp, N. E. (2021). Diplomasi Soft Power Korea Selatan dalam Hubungan Billateral dengan Indonesia.

*Hubungan Amerika Serikat-Indonesia*. (2021, 12 12). Diambil kembali dari Kedutaan Besar dan Kosulat AS di Indonesia: [id.usembassy.gov](http://id.usembassy.gov)

*Kajian Kerja Sama Bilateral Indonesia - Amerika Serikat di bidang Ekonomi dan Keuangan*. (t.thn.). Dipetik Maret 29, 2013, dari <https://www.kemenkeu.go.id>

Kamalauddin, A. (2019). *Implementasi Diplomasi Kebudayaan Indonesia di Jepang Melalui Rumah Budaya Indonesia Periode 2017-2019*. Diambil kembali dari <https://journal.uir.ac.id>

Kartikasari, T. W. (2007). *Diplomasi Kebudayaan: Konsep dan Relevansi Bagi Negara Sedang Berkembang: Studi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: *Promosi Seni Budaya dan Pariwisata di Seattle, 25 Mei 2013*". (2017, 01 25). Diambil kembali dari <http://www.kemlu.go.id/id/berita/berita-perwakilan/Pages/Promosi-Seni-Budaya-dan-Pariwisata-di-Seattle-25-Mei-2013.aspx>

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia: Ke Amerika Serikat, M. T. (t.thn.). Dipetik 12 07, 2016, dari <https://www.kemhan.go.id/2015/10/08/ke-amerika-serikat-menhan-tingkatkan-kerjasama-pertahanan-2.html>

Leonardo. (2019). Diplomasi Budaya Korea Selatan dan Implikasinya terhadap Hubungan Bilateral Korea Selatan-Indonesia. *Global Political Studies Journal* .

Margono. (2015). Aktor Non-Negara Dalam Hubungan Internasional. *jurnal Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* , Vol 28.

Mas' oed, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin Ilmu dan Metodologi* . Jakarta: LP3ES.

Noor, G. A. (2017). *Rumah Budaya Indonesia dan Diplomasi Publik di Singapura*. Diambil kembali dari <http://repository.unpair.ac.id>

Pajtinka, E. (2014). Cultural Diplomacy in the Theory and Practice of. *Political Sciences. [online]* , 95-108.

Panikkar, 1. (1995). *"The Principle and Practice Diplomacy"* dalam, *"Diplomasi"* diterjemahkan oleh Harwanto dan Misrawati. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

*peresmian Rumah Budaya Indonesia di Austin.* (t.thn.). Dipetik 02 20, 2017, dari <http://kabarinews.com/event-peresmian-rumah-budaya-indonesia-di-austin/66035>

Permatasari, R. I. (2018). *Diplomasi Kebudayaan Indonesia di Belanda : Implementasi Program Rumah Budaya Indonesia di Belanda Tahun 2015-2017.* Repository UPN Veteran Jakarta .

Pohan, D. K. (2014). *Diplomasi Kebudayaan Pemerintah Korea Selatan Dalam Penyebaran Hallyu di Indonesia Tahun 2010-2012.* *eJournal Ilmu Hubungan Internasional* , Vol.2, No.3.

*Program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia 2006.* (2016, 09 15). Diambil kembali dari <http://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/pages/Program-Beasiswa-Seni-Dan-Budaya-Indonesia-2006.aspx>

Rakhmat, D. M. (2006). *Komunikasi Antar Budaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

RI, P. K. (2012). *kajian kerja sama bilateral Indonesia-Amerika Serikat dibidang Ekonomi dan Keuangan* . Dipetik maret 29, 2013, dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <http://www.kemenkeu.go.id>

Rianto, P. (2008). “Politik Internasional: Dari Power Politics Ke Image Politics?”. *Globalisasi Media (Anon., n.d.) dan Transformasi Politik Internasional* , Vol 5, No.1.

Rickie, R. A. (2019). *Upaya Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Rumah Budaya Indonesia di Amerika Serikat* .

Roy Olton dan Jack C. Plano. (1999). *International Relations Dictionary.*

*Sejarah Diplomasi Republik Indonesia dari Masa ke Masa.* (2005). *Panitia Penulisan Buku Sejarah Diplomasi Republik Indonesia* , 18.

Trisni, S. (2020). *Diplomasi Publik : Bagaimana Posisinya Bagi Indonesia?* *Frequency Of International Relations* , 29-55.

*Universitas Pasundan Bandung*. (2016, 08 23). Diambil kembali dari Internasional: <http://repository.unpas.ac.id/568/>

Vingalianti, A. (2019). Diplomasi Indonesia Melalui Rumah Budaya Indonesia di Singapura Periode 2013-2015.

Wade, G. (2009). "An Early Age of Commerce in Southeast Asia, 900–1300 CE". *Journal of Southeast Asian Studies*, 40(2) .

Wu, M. J.-c. (2015). "The Art of Nation Branding." . *Public Organization Review* 15 , 157-173.

Yuza, B. P. (2016). Strategi Indonesia Menggunakan Rumah Budaya Sebagai Sarana Diplomasi Kebudayaan Terhadap Jerman. *JOM FISIP Vol.3 No. 1* .

Zuraya, N. (t.thn.). *Indonesia Bangun Rumah Budaya di 10 Negara* . Dipetik Maret 12, 2014, dari [m-republika-co-id.cdn.amproject.org](http://m-republika-co-id.cdn.amproject.org)